

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN PRILAKU DI ERA NEW NORMAL PADA SISWA SMPN 01 RENGAT BARAT

Deswita*, Novita Kusumarini

Prodi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau, Indonesia

* Penulis Korespondensi : deswitadea1974@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan infeksi virus corona akhirnya menyebar ke seluruh dunia dengan cepat yang diduga dapat menular melalui kontak langsung dengan penderita, melalui media barang dan lainnya, membuat wabah ini akhirnya tak dapat ditekan penyebarannya. Untuk itu perlu adanya upaya penanaman kebiasaan menggunakan protokol kesehatan di Era New Normal, dengan harapan masyarakat termasuk siswa di sekolah mampu menjalankan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. SMPN 01 merupakan salah satu sekolah yang memberlakukan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi. Namun berdasarkan observasi, masih banyak ditemukan siswa yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik, untuk itu dibentuklah satgas covid yang bertugas membantu pengawasan penerapan protokol kesehatan di sekolah.

Tujuan kegiatan ini adalah: untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan prilaku siswa SMPN 01 Rengat Barat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Hasil kegiatan: Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, satgas covid telah menjalankan tugasnya dengan baik dengan mengisi lembar checklis saat memantau penerapan pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah dan satgas covid mampu memberikan penyuluhan ke siswa lain untuk penerapan protokol kesehatan.

Kata kunci: *Peningkatan, Pengetahuan, Perubahan prilaku, siswa, protokol kesehatan*

Abstract

The rapid development of the corona virus infection has finally spread throughout the world quickly which is suspected to be transmitted through direct contact with sufferers, through goods and other media, making this epidemic finally unable to suppress its spread. For this reason, it is necessary to inculcate the habit of using health protocols in the New Normal Era, with the hope that the community, including students at schools, are able to carry out health protocols in everyday life both at home and at school. SMPN 01 is one of the schools that enforces the implementation of health protocols during the pandemic. However, based on observations, there are still many students who have not implemented health protocols properly, for that a covid task force was formed to assist in supervising the implementation of health protocols in schools.

The purpose of this activity is: to increase knowledge and change the behavior of students of SMPN 01 Rengat Barat in implementing health protocols.

Activity results: During the implementation of this community service activity, the covid task force has carried out its duties well by filling out checklist sheets when monitoring the implementation of health protocol implementation in schools and the covid task force was able to provide counseling to other students for the implementation of health protocols.

Keywords: *Improvement, Knowledge, Behavior change, students, health protocol*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian ahli tentang covid-19 mengatakan bahwa virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya. Bahkan berdasarkan informasi terbaru mengatakan virus ini dapat bertahan delapan jam di ruangan tertutup dan dapat hidup menempel pada permukaan benda selama 1 sampai 2 hari. Namun virus ini akan mati dengan menggunakan sabun, deterjen selama 20 detik, sehingga gerakan mencuci tangan dan menggunakan masker serta menjaga jarak dapat mencegah penularan virus ini. (Kemenkes, 2020)

Pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan era *New Normal* selama masa pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Berbagai kebijakan telah diberlakukan oleh pemerintah untuk menekan perkembangan kasus virus corona, seperti metode pembelajaran daring, menggalakkan upaya untuk membiasakan diri dalam mematuhi protokol kesehatan pada masyarakat, di instansi kerja, instansi pendidikan dan instansi lainnya (Kemenkes, 2020)

Instansi pendidikan khususnya di sekolah, upaya pembiasaan era new normal telah dilaksanakan oleh pihak pengelola. Seperti dengan mengatur jadwal kehadiran siswa secara bergantian dan pembelajaran sistem daring. Siswa diajak untuk terbiasa mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan konsumsi makanan bergizi. SMPN 1 Pekan Heran di kecamatan Rengat Barat dengan jumlah siswa sebanyak 335 orang. Berdasarkan pemantauan dan survey yang dilakukan tim pengabmas, kegiatan pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan pengaturan jadwal kehadiran siswa, masih banyak siswa yang tidak menggunakan masker dan penggunaan masker tidak sesuai protokol kesehatan dan tidak terbiasa mencuci tangan serta masih banyak siswa yang suka berkerumun dengan temannya tanpa menjaga jarak.

Mengingat kasus virus corona merupakan kasus yang sudah menjadi pandemi di berbagai daerah, untuk itu tim pengabmas perlu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pembiasaan hidup era new normal pada siswa SMPN 01 Rengat Barat.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada siswa SMPN 01 Rengat Barat dengan metode pelaksanaan pembentukan satgas covid dan memberikan pengetahuan kepada satgas covid yang telah terbentuk tentang covid dan protokol kesehatan serta tugas satgas covid. Setelah itu, satgas covid melakukan kegiatan dalam bentuk pemantauan terhadap siswa lain dalam penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan lembar checklist yang diisi berupa teguran dan memberikan penyuluhan singkat tentang manfaat mematuhi protokol kesehatan kepada siswa yang mengisi file teguran. Kegiatan pemantauan dilaksanakan selama 4 minggu oleh siswa yang menjadi satgas covid kepada siswa lainnya di sekolah. Selama kegiatan, tim pengabdian masyarakat membentuk grup WA dengan satgas covid dan guru penanggung jawab UKS sehingga memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembentukan satgas covid dilakukan pada minggu pertama Agustus 2021 dan telah terbentuknya satgas covid yang beranggotakan 24 orang siswa utusan dari kelas 7, 8 dan 9 yang dipilih oleh guru penanggungjawab UKS dengan kriteria yang telah ditentukan. Satgas Covid merupakan petugas yang bertugas memantau pelaksanaan protokol kesehatan pada siswa di sekolah. Sebelum satgas covid melakukan tugasnya, semua anggota satgas covid diberikan pendidikan kesehatan tentang covid dan protokol kesehatan, selain itu satgas covid diajarkan cara memberikan penyuluhan sederhana kepada siswa tentang covid dan pelaksanaan protokol kesehatan. Setelah itu satgas covid melakukan pemantauan kepada siswa dalam pelaksanaan protokol kesehatan setiap hari di sekolah, pada saat pemantauan, satgas covid menggunakan file teguran kepada siswa yang tidak

mematuhi protokol kesehatan dan langsung memberikan penjelasan singkat kepada siswa yang mengisi file teguran tentang manfaat menjalankan protokol kesehatan. Untuk memudahkan komunikasi dengan Satgas Covid, tim pengabdian masyarakat membuat Grup WA, sehingga masing-masing Satgas Covid dapat melaporkan kegiatannya dalam peningkatan pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah dan memudahkan komando dari guru penanggungjawab dan tim pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan Satgas Covid dikirim melalui grup ini.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan tim Satgas Covid-19 yang mampu melaksanakan kegiatannya: memberikan penyuluhan kepada siswa di sekolah agar menerapkan protokol kesehatan, melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dengan menggunakan lembar checklist yang telah diberikan tim pengabdian masyarakat. Kegiatan pemantauan dilakukan oleh Satgas selama 4 minggu pemantauan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan ini, adalah terbentuknya Satgas Covid dengan peserta sebanyak 24 orang siswa dan Satgas Covid dapat menjalankan tugasnya dengan baik, terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan, pada minggu ke 3 dan ke 4 dari hasil pengamatan, semua siswa sudah tidak ada lagi yang mengisi file teguran dari Satgas Covid karena semua siswa sudah menjalankan protokol kesehatan dengan baik.

Telah terjadi pembiasaan pelaksanaan protokol kesehatan di SMPN 01 Rengat Barat, terlihat dengan perilaku siswa menggunakan masker, menggunakan fasilitas cuci tangan yang telah disediakan di sekolah dan menjaga jarak saat berkomunikasi dengan teman dan guru.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan ini disampaikan kepada poltekkes kemenkes Riau yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Kepala Sekolah SMPN 01 Rengat Barat Indragiri Hulu yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan pengabdian dan siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan serta semua pihak yang sudah membantu dalam kegiatan pengabdian.

6. DAFTAR PUSTAKA

7.

Depkes RI. (2020). *Modul pembelajaran Covid-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Depkes RI (2020). *Pedoman Pencegahan Pengendalian Covid-19 Diseases*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Depkes RI (2020). *Materi Pembelajaran Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Depkes RI (2020). *Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19*. Jakarta: Kementerian

Kesehatan Deputi Bidang perlindungan Anak (2020). Protokol Lintas Sektoral untuk Anak yang

Mebutuhkan Perlindungan Khusus dalam Situasi Pandemi Covid-19.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perkembangan Anak RI Herliayana. Insiden Covid-19 21 Juli 2020.

Fix Pekanbaru. Com. Edisi 21 Juli 2020 Arief. *Awal Mula Covid-19 di Dunia*. Merdeka.com. Edisi 6 februari

Fadillah. *Peningkatan Kasus Covid-19*. Kompas. Edisi 13 Maret 2020

Budi. *Up date Covid-19*. Tribun. Edisi 21 Juli 2020 Inggried. Covid-19 Hari ini. Kompas. Edisi 21 Juli 2020

Melliana. *Perkembangan Covid-19*. Pikiran Rakyat. Edisi 21 Juli 2020